

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah Pendidikan : SMP Negeri 271
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / Satu
**Materi Pokok : Menyimpulkan Unsur-unsur pembangun karya sastra dengan
Bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau
didengar**
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3: Pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar

- 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.5.1 Menunjukkan tema dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 4.5.2 Menunjukkan amanat dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 4.5.3 Menunjukkan latar dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 4.5.4 Menunjukkan penokohan dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
- 4.5.5 Menunjukkan sudut pandang dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah diberikan tugas, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan tema dengan bukti dari cerita pendek yang dibaca atau didengar;
2. Menunjukkan amanat dengan bukti dari cerita pendek yang dibaca atau didengar;
3. Menunjukkan latar dengan bukti dari cerita pendek yang dibaca atau didengar;
4. Menunjukkan penokohan dengan bukti dari cerita pendek yang dibaca atau didengar;
5. Menunjukkan sudut pandang dengan bukti dari cerita pendek yang dibaca atau didengar;

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

(1) Fakta

a. Cerita Pendek

(2) Konsep

a. Unsur Intrinsik cerita pendek

(3) Prosedur

a. Menunjukkan unsur tema, amanat, latar, penokohan dan sudut pandang dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

E. METODE PEMBELAJARAN

a. Diskusi kelompok

b. Metode Ilmiah (Saintifik)

F. MEDIA DAN BAHAN

a. Media

1) Cerita Pendek

2) LK pemandu kegiatan

b. Bahan

G. SUMBER BELAJAR

Buku paket Bahasa Indonesia kelas 9

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya
- c. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu tentang cerita pendek

Kegiatan Inti

- a. Guru menugaskan peserta didik menunjukkan bukti cerita pendek

b Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya

Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran cerita pendek secara lisan.
- b. Guru melakukan penilaian dengan teknik unjuk kerja.
- c. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu menulis cerita pendek

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)

1) Observasi (jurnal)

b. Pengetahuan

1) Tes tertulis

c. Keterampilan

1) Produk

2) Praktik

2. Instrumen penilaian

1) Jurnal

Nama Sekolah : SMP ...

Kelas/Semester : IX / satu

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama	Perilaku	Butir Sikap	TL

2) Tes tertulis

Tentukan unsur intrinsik yang ada dalam cerita pendek!

- a. tema
- b. amanat
- c. latar
- d. tokoh dan watak tokoh

Rubrik Penilaian

No.	Aspek/Kriteria	Skor

1	<p>Tentukan unsur-unsur intrinsik disertai bukti dalri cerpen”Teman Yang Baik”</p> <p>a. tema</p> <p>b. amanat</p> <p>c. latar</p> <p>d. tokoh</p> <p>e. watak tokoh</p>	100
---	--	-----

Skor akhir	=	<u>Skor yang diperoleh</u>	x 100
		Dibagi Skor Maksimal	

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 271

Jakarta,
Guru Bahasa Indonesia

ETTY TRI BUDI SM, S.Pd.
NIP. 196810161998032002

.....
NIP

Lampiran

Teman yang Baik

Rina dan Dini dikenal sebagai sahabat baik yang populer di sekolah. Meskipun berbeda kelas, tapi mereka selalu menghabiskan waktu istirahat bersama. Tidak ada yang meragukan eratnya persahabatan di antara mereka.

Meski berbeda karakter, tetap tidak menghalangi kedekatan mereka. Rina merupakan seorang siswi pendiam yang tidak akan populer jika tidak bersama Dini. Sedangkan Dini cenderung seperti seorang pembual yang hobi memamerkan barang-barang milik Rina.

Suatu hari pada sebuah acara pengundian hadiah, Rina terpilih menjadi salah satu pemenang. Ia datang bersama Dini. Di sana para pemenang diperbolehkan untuk memilih sendiri hadiah berupa voucher belanja dengan berbagai nominal.

Dari lima pemenang terpilih, Rina mendapat giliran keempat untuk mengambil hadiah. Rina melihat pemenang yang akan mengambil hadiah setelahnya, yaitu seorang ibu berpakaian lusuh dengan keempat anaknya yang masih kecil. Ia kemudian melihat voucher yang tersisa.

Melihat nominal pada voucher yang tinggal dua pilihan, ia memilih voucher belanja dengan nominal paling rendah kemudian berbalik dan tersenyum pada ibu dan empat anaknya. Hal ini membuat Dini terkejut dan menganggapnya bodoh.

Dini kemudian mencoba menguji Rina dengan uang yang ia bawa. Ia meminta Rina untuk mengambil salah satu uang yang ia sodorkan. Sedikit bingung, Rina mengambil uang dengan nominal paling rendah.

Keesokan harinya Dini bercerita kepada teman-temannya tentang kebodohan Rina. Untuk membuktikannya, Dini memanggil Rina ke hadapan teman-teman kelasnya.

“Hai, Rin, aku ada uang nganggur nih. Kamu pilih yang mana? Aku kasih buat kamu.” Dini menyodorkan uang sejumlah Rp10.000 dan Rp20.000 kepada Rina.

Rina pun mengambil Rp10.000 dari Dini. Dini dan teman-temannya tertawa dan mengatakan bahwa Rina bodoh. Peristiwa ini tidak hanya terjadi satu atau dua kali. Beberapa teman Dini juga ikut-ikutan melakukan hal itu.

Rina tetap diam dipermalukan seperti itu. Dan setiap kali dipaksa untuk memilih, ia selalu bersikap tenang dan memilih uang dengan nominal yang paling rendah. Ia juga ikut tertawa ketika orang-orang menertawakannya.

Hingga suatu hari ketika Dini memamerkan kebodohan Rina pada salah seorang kakak kelas terpopuler bernama Rifki dihadapan teman-teman kelasnya. Dini kembali menyodorkan uang, kali ini bernominal Rp50.000 dan Rp100.000, kepada Rina dan memintanya memilih.

Lagi-lagi Rina memilih uang dengan nominal terendah. Semua orang tertawa, menertawakan Rina yang hanya tertunduk, kecuali Rifki. Ia tertegun mengamati siapa sebenarnya yang sedang membodohi siapa.

“Lihat, Kak. Teman baikku yang satu ini unik kan?” kata Dini kembali mulai mempermalukan Rina.

“Ya, dia memang unik dan cerdas. Jika saja ia memilih uang dengan nominal tertinggi dari awal, maka kalian tidak akan mau bermain dengannya bukan? Cobalah kalian hitung berapa ratus ribu yang sudah kalian keluarkan cuma-cuma,” kata Rifki.

Dia pintar, memilih bersabar untuk mengambil keuntungan lebih. Jadi, sebenarnya siapa yang sedang membodohi siapa?” lanjut Rifki tertawa.

Semua orang terdiam mendengar penjelasan dari Kak Rifki. Seketika mereka merasa telah melakukan hal bodoh yang sia-sia. Sedangkan Rina tersenyum memandang Kak Rifki yang berbalik menertawakan Dini dan teman-temannya.

Pada akhirnya, bagi Rina teman yang baik itu selalu ada memberikan tambahan penghasilan tak terduga meski harus dibay dengan kesabarannya. Tapi tidak apa-apa, setiap perbuatan pasti ada bayarannya dan perbuatan Dini dibayar dengan uang serta rasa malu.

JAWABAN

1. Tema : Teman yang baik

Bukti : Pada akhirnya, bagi Rina teman yang baik itu selalu ada memberikan tambahan penghasilan tak terduga meski harus dibayar dengan kesabarannya. Tapi tidak apa-apa, setiap perbuatan pasti ada bayarnya dan perbuatan Dini dibayar dengan uang serta rasa malu

2. Pesan : Berbuatlah baik meskipun dianggap bodoh oleh orang lain

Bukti : Keesokan harinya Dini bercerita kepada teman-temannya tentang kebodohan Rina. Untuk membuktikannya, Dini memanggil Rina ke hadapan teman-teman kelasnya.

“Hai, Rin, aku ada uang nganggur nih. Kamu pilih yang mana? Aku kasih buat kamu.” Dini menyodorkan uang sejumlah Rp10.000 dan Rp20.000 kepada Rina.

Rina pun mengambil Rp10.000 dari Dini. Dini dan teman-temannya tertawa dan mengatakan bahwa Rina bodoh. Peristiwa ini tidak hanya terjadi satu atau dua kali. Beberapa teman Dini juga ikut-ikutan melakukan hal itu.

Rina tetap diam dipermalukan seperti itu. Dan setiap kali dipaksa untuk memilih, ia selalu bersikap tenang dan memilih uang dengan nominal yang paling rendah. Ia juga ikut tertawa ketika orang-orang menertawakannya.

Hingga suatu hari ketika Dini memamerkan kebodohan Rina pada salah seorang kakak kelas terpopuler bernama Rifki dihadapan teman-teman kelasnya. Dini kembali menyodorkan uang, kali ini bernominal Rp50.000 dan Rp100.000, kepada Rina dan memintanya memilih.

Lagi-lagi Rina memilih uang dengan nominal terendah. Semua orang tertawa, menertawakan Rina yang hanya tertunduk, kecuali Rifki. Ia tertegun mengamati siapa sebenarnya yang sedang membodohi siapa

3. Latar

Latar Waktu : Sebuah acara pengundian hadiah

Bukti : Suatu hari pada sebuah acara pengundian hadiah, Rina terpilih menjadi salah satu pemenang. Ia datang bersama Dini.

Latar Tempat : di Kelas

Bukti : Dini memanggil Rina ke hadapan teman-teman kelasnya

4. Penokohan :

Rina : Pendiam

Bukti : Rina merupakan seorang siswi pendiam yang tidak akan populer jika tidak bersama Dini

Dini : Pembual

Bukti : Sedangkan Dini cenderung seperti seorang pembual yang hobi memamerkan barang-barang milik Rina.